

Awal Tahun 2020, 286 ASN Dilantik

Bupati : "Ini tahun politik, riak serta dinamika politik akan terjadi. Dan ASN adalah netral dan steril". Pengukuhan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Janji Jabatan Pejabat Tinggi Pratama, Pejabat Administrator dan Pengawas Lingkup Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2020, di pimpin Bupati Sabu Raijua Drs.Nikodemus Rihi Heke,M.Si. di Aula utama Kantor Bupati, Menia,Senin (6/1).



ASN yang dilantik di ambil sumpah dan janji jabatan

Peristiwa hari ini merupakan tindak lanjut terhadap adanya perubahan regulasi yang mengatur tentang struktur organisasi dan tatakerja yang ada dilingkungan pemerintah daerah kabupaten sabu raijua. Diungkapkan bupati, saat membacakan sambutan tertulisnya dihadapan pejabat ygng di kukuhkan, pagi tadi.

Perubahan regulasi ini merupakan bagian penting dalam menyesuaikan dengan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan birokrasi yang lebih cepat, tepat lebih produktif agar pembanguna tidak terhambat sesuai dengan tugas dan fungsi dari pada organisasi tersebut. Dan pengukuhan serta pelantikan saat ini lebih didominasi oleh pengukuhan kembali terhadap jabatan-jabatan yang sudah ada. Selain itu, juga ada promosi dan rotasi sesuai kebutuhan organisasi," ungkapnya.

Karena itu kepada para pejabat yang baru dikukuhkan, bupatii berharap agar memiliki semangat yang baru, tingkatkan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya. Karena tuntutan masyarakat akan pelayanan publik oleh pemerintah semakin tinggi, dibarengi dengan masyarakat semakin melek akan teknologi dibarengi dengan terus berkembangnya media sosial dan media online yang hampir tak mengenal batasan-batasan yang ada.



Sekretaris Daerah Kabupaten Sabu Raijua menandatangani berita acara pelantikan

Akhiri sambutannya, kembali ia menegaskan, bahwa, tahun ini merupakan tahun politik. Tahun dimana kita akan memilih bupati dan wakil bupati kabupaten sabu raijua, nantinya. Dan kepada seluruh ASN, akan menghadapi berbagai dinamika kepentingan yang berkembang mewarnai kehidupan sosial yang melibatkan kita semua. Karena itu dirinya memintakan, agar posisi ASN adalah netral serta steril dari pengaruh dari kegiatan politik praktis, karena hal tersebut telah diatur dalam UU No.5 tahun 2014, tentang ASN," tukas bupati.

